

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI KELAS IIA MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON KECAMATAN
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

Ahmad Rofi'udin

NIM.1323310051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM PURWOKERTO**

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidik merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pendidik bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk membimbing dan memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dengan kata lain pendidikan adalah “bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani, agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat”.¹

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek afektif (merasa). Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak saja proses berpikir yang ambil bagian tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka, dan lain-lain. Substansi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia dan menurut Drikarya adalah memanusiakan manusia. Ini menunjukkan bahwa para pakar pun menilai bahwa pendidikan tidak hanya sekedar memperhatikan aspek kognitif saja tapi cakupannya harus lebih luas.³

Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang

¹ Nuris Sifa, “Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar” dalam JURNAL TARBIYAH ISLAMIAH, volume 7 nomor 2, Juli-Desember 2017, hlm 68

² Undang – undang Republik Indonesia tahun 2003

³ Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi” dalam JURNAL KEPENDIDIKAN Vo 1 No 1, November 2013, hlm 26

datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.⁴

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa dan bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan didorong oleh kemauanya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.⁵ Dalam hal ini, guru diharuskan menggunakan strategi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin.

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Guru dituntut untuk mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan memudahkan murid dalam menerima materi yang disampaikan. Seorang guru juga harus mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga proses belajar mengajar akan berdampak positif dan dalam pencapaian hasil belajar mengajar dapat optimal.

Dalam hal ini guru sangat membutuhkan strategi dalam mengajar untuk memudahkan siswa menerima transfer pengetahuan dari guru. Pada mulanya, strategi belajar mengajar hanya berpusat pada guru. Guru menjadi sosok sentral, sedangkan siswa hanya pasif, tunduk dan patuh kepada guru. Karena tidak menyenangkan, kreativitas siswa pun tidak berkembang dengan baik. Persoalan itulah yang mendorong banyak pemerhati dan praktisi pendidikan yang melakukan terobosan inovatif untuk mencari strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan yang bisa diterima oleh siswa.⁶

Pelajaran Fiqih dalam kurikulum madrasah adalah suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mengenal dan memahami, menghayati, dan mengenal hukum Islam yang kemudian menjadi pandangan hidupnya (way of life) melalui

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 100

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: RaSAIL Media Grup, 2008) hlm. 10

⁶ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Siswa*. (Jogjakarta: Diva Press) hlm 44.

kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁷ Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ini meliputi Fiqih Ibadan dan Fiqih muamalah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian,keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Dalam proses belajar mengajar strategi pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Seorang guru harus memperhatikan beberapa kriteria pemilihan strategi pembelajaran yang efektif yaitu: karakteristik peserta didik, tujuan dan materi pembelajaran, ketersediaan waktu dan media dan familiaritas strategi.⁸ sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kriteria-kriteri diatas, ada beberapa strategi pembelajaran yang pada umumnya digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih antara lain strategi : everyone is teacher here, true or false, memperagakan caranya atau praktek, teka-teki silang, active debat, indexs card match, card sort, snowball throwing, reading guide, small group discussion, dan masih banyak strategi-strategi pembelajaran lain yang mungkin dapat digunakan pada pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih. Strategi-strategi pembelajaran tersebut merupakan strategi pembelajaran yang lazim digunakan pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Sebagaimana yang terdapat dalam buku “Standar Isi Madrasah Ibtidaiyan” Depag tahun 2006. Dijelaskan tentang pengertian, tujuan, fungsi, dan ruang lingkup dari mata pelajaran Fiqih. Strategi-strategi pembelajara tersebut digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah dengan salah satu tujuannya agar para peserta didik mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu dengan strategi-strategi tersebut peserta didik dengan mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh dengan diadakannya praktek sholat misalnya, peserta didik menjadi tahu dan paham tentang gerakan dan bacaan tentang ketika sholat. Sehingga dalam kehidupan sehari-harinya peserta didik dapat melakukan dan membiasakanya baik di dalam maupun di luar sekolah.

⁷ Depag RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah* . (Jakarta: Dirjen Pembinaan dan Kelembagaan Agama Islam,2006)hlm. 36

⁸ Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*. (Cilacap: Al Gazhali Press,2010) hlm. 76-84

Guru hendaknya dapat menggunakan strategi dan media sebaik mungkin, karena hal tersebut mampu mensukseskan program belajar mengajar. Salah satu yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran aktif. Aktif dalam strategi ini adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang aktif.⁹ Siswa tidak terbebani secara perseorangan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka tidak terjadi.

Pembelajaran aktif memberikan ruang lebih banyak bagi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif dalam bertanya, membangun gagasan, serta melakukan kegiatan yang mampu memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran aktif dalam prosesnya memerlukan keterlibatan penuh semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.

Dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif, diharapkan mampu meningkatkan proses belajar mengajar yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika peserta didik pasif, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu, dibutuhkan perangkat tertentu untuk mengikat informasi yang baru saja diterima. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi, karena siswa tidak hanya diajak untuk mendengar dan melihat, tetapi juga langsung diajak untuk melakukan hingga siswa paham.

Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, Konfusius. Dia mengatakan:

“ Apa yang saya dengar, saya lupa.

Apa yang saya lihat, saya ingat.

Apa yang saya lakukan, saya paham. ”¹⁰

Begitu pentingnya penggunaan strategi dalam proses pembelajaran, maka sebagai guru harus benar-benar memikirkan strategi yang akan diterapkan dalam masing-masing

⁹Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 10

¹⁰ Hisyam Zaini, dk., *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani) hlm: xiv

proses pembelajaran agar esensi dari materi pelajaran dapat dimengerti dan difahami oleh siswa. Dengan begitu, indikator-indikator serta tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan observasi awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan pada tanggal 09 Januari 2020 dan pada tanggal 11 Januari 2020 dengan guru kelas dalam mata pelajaran Fiqih kelas II A, yaitu Ibu Yana Heriyati, di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, penulis tertarik pada strategi pembelajaran yang telah menggunakan strategi pembelajaran aktif khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Beberapa strategi pembelajaran aktif yang digunakan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon pada mata pelajaran Fiqih kelas II A, antara lain; *Full Class Learning, Class Discussion, Question Prompting, Collaborative Learning, Peer Teaching, Independent Learning, Affective Learning* dan *Skill Development*.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dengan tema: “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas IIA MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

B. FOKUS KAJIAN

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini, sekaligus merupakan batasan permasalahan agar tidak terjadi bias dalam membacanya.

1. Strategi Pembelajaran Aktif.

Strategi pembelajaran aktif secara sederhana di definisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berfikir kritis, analitis dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang di utarkan.¹¹

¹¹ Warsono dan Haryanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm. 12

Dalam proses pembelajaran ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pembelajaran dari keterangan verbal seorang guru, melainkan juga berperan aktif untuk menemukan makna dan substansi dari materi pembelajaran itu sendiri.

2. Pembelajaran Fiqh.

Pelajaran Fiqih dalam kurikulum madrasah adalah suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mengenal dan memahami, menghayati, dan mengenal hukum Islam yang kemudian menjadi pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹² Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ini meliputi Fiqih Ibadan dan Fiqih muamalah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Materi pelajaran di kelas II membahas 4 bab atau materi yang dibagi menjadi dua semester. Materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Fiqih kelas II di tingkat SD/MI antara lain:

- a. Bab 1, Adzan dan Iqomah.
- b. Bab 2, Sholat Fardu.
- c. Bab 3, Sholat berjamaah.
- d. Bab 4, Dzikir dan Do'a.

Pada pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon khususnya kelas II, beberapa materi pelajaran Fiqih disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif seperti materi tentang Sholat Berjamaah.

3. MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon merupakan MI yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas. Madrasah ini terletak di Jl.H.Nursidiq No.09 Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

Dari definisi tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas IIA MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" adalah suatu penelitian

¹² Depag RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Dirjen Pembinaan dan Kelembagaan Agama Islam, 2006) hlm. 36

lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk dapat menemukan materi dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang penulis angkat adalah:“Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih di Kelas IIA MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Adapun tujuan diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran fiqih di kelas IIA.

2. Kegunaan

a. Manfaat Teoritik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pendidikan non formal, yaitu pada pengembangan kreativitas gerak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas setiap anak.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi peserta didik (anak)

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2). Bagi pendidik

Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam menggunakan strategi belajar mengajar untuk meningkat minat belajar siswa dan meningkat mutu pembelajaran.

3). Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong madrasah agar dalam menggunakan cara yang tepat dalam menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

4). Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat:

Konsep pembelajaran aktif didasari pada keyakinan bahwa hakikat belajar adalah proses membangun makna/pemahaman, oleh si pembelajar, terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran atau pengetahuan yang dimiliki, dan perasaan. Dengan demikian, siswa harus aktif untuk mencari informasi, pengalaman, maupun keterampilan tersebut, dalam rangka membangun sebuah makna dari proses pembelajaran.¹³

Istilah pembelajaran aktif lebih tepat merupakan lawan dari pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional, guru lah yang mendominasi. Sementara, pada pembelajaran aktif, siswa lah yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar.

Menurut *Melvin L. Silberman* pada saat pembelajaran aktif, para siswa melakukan banyak kegiatan. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat dan terlibat secara pribadi untuk mempelajari dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan orang lain.¹⁴

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Hamzah B. Uno dan *Nurdin Muhammad* dalam bukunya yang berjudul “Belajar dengan Pendekatan PAILKEM” menuliskan, ciri-ciri dari pembelajaran aktif sebagaimana

¹³Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*. (Jogjakarta: Diva Press) hlm. 63

¹⁴Raisul Muttaqien, *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Terj. Melvin L. Silberman. hlm 9

dikemukakan dalam panduan belajar model ALIS (*Active Learning In School*) adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada siswa.
2. Pembelajaran terkait dengan kehidupan
3. Pembelajaran mendorong anak untuk berfikir tingkat tinggi.
4. Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda.
5. Pembelajaran mendorong anak untuk berkomunikasi multi arah.
6. Pembelajaran menggunakan lingkungan sebagai media atau sumber belajar.
7. Pembelajaran berpusat pada anak.
8. Guru memantau proses belajar anak.
9. Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
10. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu strategi atau pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, dan menyimpulkan untuk kemudian diterapkan), dengan guru menyediakan lingkungan belajar yang membuat siswa tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan strategi pembelajaran aktif.

Skripsi Dewi Purnama Sari (2014) yang berjudul “*Implementaswi Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Randudongkol Kecamatan Randudongkol Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Dalam skripsi ini lebih menekankan pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan skripsi yang akan penulis teliti membahas pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih. Sedangkan skripsi yang akan penulis teliti, membahas penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Ajibarang kecamatan Ajibarang kabupaten.¹⁵

¹⁵ Dewi Purnama Sari, “*Implementaswi Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Randudongkol Kecamatan Randudongkol Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014*” (purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014)

Skripsi Laela Khikmawati (2014) yang berjudul “ *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* ”. Dalam skripsi ini lebih menekankan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di tingkat MI. Sedangkan skripsi yang akan penulis teliti, membahas penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.¹⁶

Skripsi Irfani Muthia Rahmah (2015) yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Mi Muhammadiyah Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”. Dalam skripsi ini lebih menekankan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA di tingkat MI. Sedangkan skripsi yang akan penulis teliti, membahas penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.¹⁷

Skripsi Saiful Hamdi dan Qurotul Aini Farida (2019) dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Ma’arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas*”. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih. Strategi yang digunakan yaitu card sort, inquiring minds whant to know, index card mach, jigsaw learning, every one of teacher here dan reading aloud. Penulis dan sripsi tersebut sama-sama meneliti tentang pembelajaran Fiqih, akan tetapi strategi yang digunakan berbeda dan tingkat sekolahnya juga berbeda.¹⁸

Berdasarkan ketiga penelitian sebelumnya diatas, terdapat suatu perbedaan di dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu dari segi tempat, obyek penelitian serta mata pelajaran yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah penerapan strategi pembelajaran aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas IIA MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

¹⁶ Laela Khikmawati,” *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”,(Purwokerto:IAIN Purwokerto,2014)

¹⁷ Irfani Muthia Rahmah,” *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Mi Muhammadiyah Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”,(Purwokerto:IAIN Purwokerto.2015)

¹⁸ Jurnal Paromurobi Vol 2 No.1 Januari – Juni 2019 ISSN 2615-5680 Hlm.45

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari V (lima) bab, yaitu:

BAB I memuat tentang latar belakang masalah, focus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian teori dari tiga sub permasalahan yaitu sub pertama tentang konsep dasar strategi pembelajaran aktif. Sub bab kedua adalah konsep dasar mata pelajaran Fiqih. Sub bab ketiga adalah strategi pembelaran pada mata pelajaran Fiqih di MI. Sub bab keempat adalah factor-faktor yang mempengaruhi stategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih,

BAB III memuat tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV berisi tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Ajibarang Kulon, penyajian data hasil penelitian (gambaran umum suasana pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran aktif), analisis data (analisis pelaksanaan strategi pembelajaran aktif).

BAB V penutup yang terdiri dari: simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dalam Mata pelajaran Fiqih di kelas IIA MI Ma'arif NU Ajibarang kulon melalui tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan. Pada tahap perencanaan dilakukan melalui penyusunan RPP Fiqih, silabus sampai dengan penyiapan materi bahan ajar serta media dan strategi pembelajaran yang perlu di persiapkan untuk digunakan.
2. Tahap Pelaksanaan. pada tahap pelaksanaan ini guru menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran aktif yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pada tahap ini guru melakukan dengan tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan inti merupakan kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung dan dalam pelaksanaan tersebut guru menggunakan delapan strategi pembelajaran aktif, antara lain aspek full class learning, aspek class discussion, aspek question prompting, aspek collaborative learning, aspek peer teaching, aspek independent learning, aspek affektif learning, dan aspek skill development.
3. Tahap evaluasi dalam menerapkan metode pembelajaran aktif pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Ajibarang kulon menggunakan teknik Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Untuk tes guru menggunakan tes tertulis yaitu melakukan penilaian dengan menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan hasil pengamatan kemudian dikumpulkan di akhir pembelajaran. Sedangkan untuk non tes, guru melakukan pengamatan dengan melihat perilaku dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah bahwa hampir semua siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Akan tetapi masih ada kelemahan dan hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

B. Saran – saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Ajibarang kulon terutama berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan dan saran – saran yaitu:

1. Kepala Madrasah

Pada pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Ajibarang kulon peran serta kepala sekolah sangat berperan sekali baik dalam pembelajaran maupun dalam operasional di MI tersebut, terutama dalam pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang maksimal dalam hal ini Kepala sekolah diharapkan lebih memaksimalkan media untuk pembelajaran alat – alat peraga yang di butuhkan harus lebih lengkap agar pembelajaran yang berlangsung akan lebih maksimal dan hasil yang di peroleh juga lebih memuaskan dari adanya media atau pun alat – alat peraga untuk pembelajaran tersebut.

2. Guru Kelas IIA

Pada penerapan pembelajaran Sholat berjamaah mata pelajaran pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Ajibarang kulon memang sudah baik dan benar untuk di terapkan karena tujuan yang di harapkan dapat tercapai yaitu siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran fikih dan yang terpenting siswa terbiasa dengan melakukan sholat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat memperhatikan pembelajaran yang dialami dalam sholat berjamaah .agar siswa bisa mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena siswa tidak mengalami kejenuhan dengan adanya game turnamen tersebut, tetapi yang perlu di perhatikan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tersebut diharapkan guru dapat mengkolaborasikan dengan strategi yang lain sehingga pembelajaran yang diperoleh dapat membuat siswa lebih kreatif dan lebih aktif lagi serta menyukai pembelajaran yang berlangsung tidak mengalami kejenuhan dan yang di harapkan siswa dapat memahami pembelajaran, memperoleh nilai yang bagus serta mempunyai rasa ingin mengikuti pembelajarannya terus menerus.

3. Siswa

Yang di harapkan dari adanya penerapan strategi pembelajaran aktif ini adalah siswa dapat belajar secara kelompok untuk menumbuhkan komunikasi dengan teman satu team, supaya dapat memenangkan turnamen, maka dari itu semua siswa harus bisa

menjalin komunikasi yang baik dengan teman lain dan saling membantu, selain itu siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan pembelajaran yang berlangsung agar tidak hanya salah satu siswa yang memahami pembelajaran tetapi setiap siswa dalam satu tim tersebut dapat memahami semuanya dan saling bertukar pikiran untuk mengerjakan soal pada saat turnamen berlangsung, tujuannya yaitu untuk menumbuhkan suatu pembelajaran yang aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Depag RI. 2006. *“Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah”*. Jakarta: Dirjen Pembinaan dan Kelembagaan Agama Islam.
- Zulfa Umi, 2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Gazhali Press.
- Sari Dewi Purnama, 2014. ” Implementaswi Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Randudongkol Kecamatan Randudongkol Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014, ” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Khikmawati Laela, 2014. ” Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, ” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rahmah Irfani Muthia , 2015. ” Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Mi Muhammadiyah Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, ” Skripsi Purwokerto:IAIN Purwokerto.
- Sifa Nurus , 2017. ”Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar, ” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. volume 7 nomor 2.
- Saiful Hamdi dan Qurotul Aini Farida. 2019. ”Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas, ” *Jurnal Paromurobi*. Vol 2 No.1.
- Endah Syamsiyati N.J. 2019. ”Penerapan Metode Pembelajaran Active Learning Small Group Discussion di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran, ” *Jurnal pendidikan dasar*. volume 3, nomor 2.
- Nur Halimah, Azhar Haq, Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2019. ”Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, ” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* vol.1 NO. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Ma’mur Jamal. 2014. *7 Tips Aplikasi PAILKEM*. Yogyakarta: Diva Press.

- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Djumhana, Nana. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI.
- E. Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group. .
- Pat Hollingsworth& Gina Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif; Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rasyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Raisul Muttaqien, *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Terj. Melvin L. Silberman.